

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sehari-hari, manusia sering menerima atau bahkan memberikan informasi. Hal tersebut bisa didapat dari media ataupun langsung dari orang yang bersangkutan. Salah satunya melalui media, yaitu berupa spanduk. Ardhi (2013: 22- 23) mengemukakan bahwa spanduk adalah media yang sering di jumpai di sepanjang jalan, biasanya membentang di atas jalan-jalan yang strategis dan banyak dilalui banyak orang. Spanduk sering disebut sebagai kain rentang karena pemasangannya dilakukan dengan merentangkan di atas jalan besar.

Spanduk sebagai salah satu media yang cukup efektif karena menggunakan kata-kata yang cukup menarik. Hal ini penting agar audiens tertarik membaca atau sekadar melirik untuk melihat spanduk ini. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya diletakkan di tempat yang ramai dan strategis dan memungkinkan audiens banyak waktu ketika melihat dan memahaminya. Hindari kata-kata yang terlalu panjang, penampilan menarik mata audiens, misalnya dengan warna yang mencolok. Memasang spanduk jangan hanya pada satu tempat saja, sebaiknya spanduk dipasang di beberapa tempat yang berbeda. Pemasangan jangan sampai mengganggu jalan umum dan mobilitas lalu lintas, misalnya dalam pemasangannya

jangan terlalu rendah dan jangan terlalu tinggi karena akan sulit untuk dibaca.

Informasi yang disampaikan lewat iklan memberikan pengaruh yang kuat, sehingga dimunculkan beberapa peristiwa tutur sebagai gambaran kehidupan nyata suatu masyarakat. Kalimat iklan beraneka bahasa. Hal ini menunjukkan perkembangan bahasa saat ini sangat bagus. Beraneka bahasa yang ada membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tindak tutur pada spanduk yang ada di wilayah kota Sukoharjo. Spanduk dikaji dari segi tindak tutur dan makna yang terkandung di dalamnya.

Tindak tutur yang digunakan dalam spanduk, erat hubungannya dengan bidang ilmu yang lain. Salah satunya yaitu berhubungan dengan bidang ilmu pragmatik. Yule (2006: 3) berpendapat bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Setiap tuturan pasti mengandung tindakan, banyak manfaat yang didapat saat mempelajari bahasa melalui pragmatik. Salah satunya seseorang mampu bertutur kata tentang makna yang disampaikan oleh seseorang. Yule (2006: 83) mengemukakan, bahwa tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang mengandung tiga tindak yang saling berhubungan. Tindak tutur itu meliputi, lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak tutur diklasifikasikan menjadi 5 jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur; deklarasif, representatif, ekspresif, direktif,

dan komisif. Komunikasi yang dilakukan oleh setiap manusia, dalam kesehariannya dapat mendorong seseorang dapat menjadi lebih kreatif. Dapat dilihat melalui media baru yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dan fungsi. Dalam media baru yang diperoleh mungkin ada suatu tindak tutur.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat kita ketahui bahwa spanduk yang ada di lingkungan sekitar kita mengandung berbagai tindak tutur yang perlu kita analisis maksud dan tujuan yang ada didalamnya. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo: Kajian pragmatik.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo?
2. Bagaimana maksud yang terkandung pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo.
2. Mendeskripsikan maksud yang terkandung pada spanduk di wilayah kota Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan berupa tindak tutur dalam media spanduk di wilayah Sukoharjo, serta memperdalam bidang kajian ilmu pragmatik.
- b. Mengetahui tentang aspek- aspek yang ada pada kajian ilmu pragmatik dan dapat digunakan sebagai acuan saat menulis spanduk, memakai bahasa yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian berikutnya dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lainnya.
- b. Memberikan suatu manfaat bagi bidang ilmu bahasa terutama dalam bidang ilmu pragmatik.

E. Daftar Istilah

1. Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji makna dalam hubungannya dengan situasi- situasi ujar.
2. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan.
3. Spanduk adalah media yang sering dijumpai di sepanjang jalan, dan membentang di atas jalan-jalan yang strategis.